



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PEKERJAAN DASAR OTOMOTIF SISWA

Liharman Pintubatu, Zuldesmi, David O. Mapaliey.

Email: liharmanpintubatu@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah proses pembentukan sikap individu, keterampilan, dan peningkatan potensi setiap orang untuk masa depan. Secara umum, sikap karakter siswa ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang diterima sejak usia dini. Keadaan di SMK Negeri 1 Lolak bahwa, motivasi belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran Pekerjaan dasar otomotif (PDO) terlihat dari aktifitas didalam kelas, kurang antusias dalam belajar dan mengerjakan soal saat diberikan guru, tidak mengerti apa yang akan dipelajari, dan tidak memahami mengapa sesuatu itu perlu dipelajari yang akhirnya kegiatan belajar-mengajar kurang efisien, siswa tidak kondusif pada saat guru menjelaskan. Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil mengajar pekerjaan dasar otomotif Siswa Jurusan TKR SMK Negeri 1 Lolak Tahun Pembelajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dan hasil penelitian: diperoleh hasil Tingkat motivasi belajar siswa bernilai 3,09 dengan nilai rata-rata tertinggi menunjukkan pada ulet dan tidak putus asa 3,29, nilai rata-rata terendah berada pada tekun dalam menghadapi tugas 2,94. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Lolak dikategorikan baik.

“Kata kunci: Hubungan motivasi dengan hasil belajar pekerjaan dasar otomotif

ABSTRACT

Education is one of the processes of shaping students' personality, skills and improving each person's potential for what lies ahead. student's personality is generally determined by knowledge, experiences, and exercises passed through from infancy. The motivations of students in SMK NEGERI 1 LOLAK in learning basic automotive work is still low. It is seen from the activities in class, the students are often lack of enthusiasm for learning and working on the duty that given by the teacher, they also do not understand what will be learned, and not understanding why it needs to be learned, and those make teaching-learning process is less efficient. Thus the goal that must be achieved in this study is underlying the relationship between motivation of learning with the result of teachingbasic automotive work of TKR students SMK NEGERI 1 LOLAK, 2019/2020. The research method used is qualitative research. And research results: obtained results of the 3.09 value levels of students' learning rates with the highest average rates show on 3.29, the lowest average value being on diligent in facing duties 2.94. This shows that students' learning motivation in SMK Negeri 1 Lolak categorized well.

Keywords: The relationship of learning motivations with the result of learning basic automotive work



PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses pembuatan perilaku orang, keahlian serta kenaikan kemampuan tiap orang buat masa depan. Secara universal, perilaku karakter seseorang siswa ditetapkan oleh pembelajaran, pengalaman serta latihan yang diterimanya semenjak umur dini. Bila siswa menampilkan kemampuan tugas serta topik yang besar cocok dengan tujuan serta target pembelajaran, hingga pembelajaran diucap bermutu. Tercapainya tujuan pembelajaran bisa dilihat lewat prestasi akademik siswa.

Pembelajaran merupakan usaha dasar buat menumbuh kembangkan kemampuan sumber energi manusia (SDM) lewat aktivitas pembelajaran, serta sekolah selaku peranan penting apalagi menentukan sukses tidaknya peserta didik. Pendidikan membekali tenaga-tenaga pembangunan dengan perilaku, pengetahuan, serta keahlian yang serasi buat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan. Sehubungan dengan meningkatnya mutu pembelajaran serta pencapaian tujuan pembelajaran ialah pengembangan kurikulum, pengadaan sarana, baik di bidang sarana dan yang lain.

Pendidikan lanjutan yang menginteraksikan pendidikan teori serta aplikasi untuk meningkatkan keahlian siswa ialah Sekolah Menengah Kejuruan.

Kondisi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negara 1 Lolak kalau, motivasi belajar siswa masih rendah dalam pendidikan Pekerjaan dasar otomotif (PDO) nampak dari kegiatan didalam kelas, kurang bersemangat dalam belajar serta mengerjakan soal dikala diberikan guru, tidak paham apa yang hendak dipelajari, serta tidak menguasai kenapa suatu itu butuh dipelajari yang kesimpulannya aktivitas belajar-mengajar kurang efektif, siswa tidak kondusif pada dikala guru menerangkan, serta siswa tidak ataupun belum menyadari berartinya aktivitas belajar mengajar salah satu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lolak. Dari informasi hasil belajar Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) dilihat dari catatan kumpulan nilai (DKN) Kelas X TKR Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK) Negara 1 Lolak T. P 2019/2020, ada nilai ulangan setiap hari serta ulangan semester masih terdapat siswa yang belum menggapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) buat pelajaran (PDO). Dari segala siswa yang berjumlah 75 siswa, diambil satu kelas yang berjumlah 25 siswa, serta siswa yang tidak menggapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebanyak 72% ataupun berjumlah 18 siswa. Oleh sebab itu, butuh dikaji ikatan antara motivasi belajar dengan motivasi belajar (PDO) Siswa Kelas X TKR Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Lolak T. P 2019/2020

Bersumber pada hasil riset tadinya, bagi Maryanto (2010) dengan riset yang bertajuk "Ikatan antara motivasi berperstasi serta kerutinan belajar dengan prestasi belajar produktif SMP Negara 4 Tawang Sari, Kabupaten Sidharjo, Propinsi Jawa Tengah tahun 2010". Bersumber pada hasil riset teruji kalau: (1) Ada ikatan antara motivasi berperstasi dengan hasil belajar siswa. (2) Ada ikatan antara kerutinan belajar dengan hasil belajar pekerjaan dasar otomotif.

Dari peneliti terdahulu bisa disimpulkan kalau motivasi belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa, dengan terdapatnya motivasi hingga aktivitas belajar siswa hendak terus menjadi maksimal. Karena motivasi ialah serangkaian usaha yang mendesak seorang buat melaksanakan suatu dengan baik.

Bersumber pada latar belakang di atas, hingga peneliti tertarik buat mempelajari dengan judul riset selaku berikut: Ikatan motivasi belajar dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Jurusan TKR Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negara I Lolak.

Identifikasi Masalah

Cocok dengan latar balik permasalahan, hingga yang jadi identifikasi permasalahan dalam riset ini merupakan:

1. Kekurangan motivasi belajar secara efisien.
2. Siswa kurang menyadari berartinya kegiatan belajar mengajar.
3. Siswa tidak kondusif pada dikala guru menerangkan.
4. Siswa kurang antusias dalam belajar dikala guru membagikan tugas ataupun soal.



5. Minimnya hasil belajar Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) siswa.
6. Minimnya keahlian yang dimiliki pengajar dalam membangkitkan motivasi belajar para siswa.

Pembatasan Masalah

Bersumber pada identifikasi permasalahan di atas, hingga permasalahan riset ini dibatasi pada motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran kerja dasar Otomotif (PDO) Siswa Kelas X TKR SMK 1 LOLAK Tahun Pembelajaran 2019/2020

Rumusan Masalah

Cocok dengan pembatasan permasalahan di atas hingga jadi rumusan permasalahan dalam riset ini merupakan: Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Pekerjaan Dasar Otomotif (PDO) Siswa Jurusan TKR SMK NEGERI 1 LOLAK Tahun Pembelajaran 2019/2021.

Tujuan Penelitian

Tujuan mau menggapai dalam riset ini merupakan selaku berikut:

1. Buat mengenali motivasi belajar Pekerjaan Dasar Otomotif Siswa Jurusan TKR SMK Negeri 1 Lolak Tahun Pembelajaran 2019/2020.
2. Mengenali ikatan hubungan motivasi belajar dengan hasil mengajar pekerjaan dasar otomotif Siswa Jurusan TKR SMK Negeri 1 Lolak Tahun Pembelajaran 2019/2020

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Riset ini tercantum riset korelasional. Riset korelasional merupakan riset yang dimaksudkan buat mengenali terdapat tidaknya ikatan antara 2 ataupun berapa variabel pada sesuatu riset kelompok subjek

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 LOLAK KELAS X TKR, Jln. Siswa Mongkoinit Barat, Kec Lolak, Kab Mongondow pada bulan Maret sampai Mei 2019.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Lolak berjumlah 75 orang, dan sampel pada penelitian ini di pilih satu kelas dengan jumlah 25 orang.

Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian
2. Definisi Operasional

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
2. Angket

Instrumen Penelitian

Instrumen riset ialah perlengkapan bantu yang digunakan buat mengukur informasi yang berhubungan dengan variabel riset. Keberhasilan riset banyak ditetapkan oleh instrumen yang digunakan, karena informasi yang dibutuhkan buat menanggapi persoalan riset (permasalahan) serta menguji hipotesis diperoleh lewat instrumen. Buat mendapatkan informasi tentang sarana belajar siswa serta motivasi belajar digunakan instrumen kuesioner.

Uji Hipotesis

Bersumber pada kerangka teori serta kerangka berfikir, hipotesis dalam riset ini merupakan:

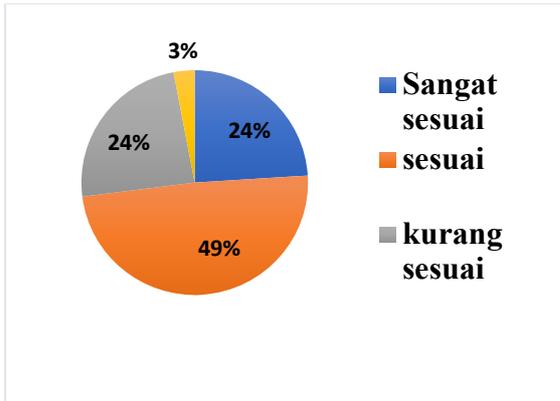
1. H1 Ada hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Lolak.
2. H0 Tidak ada hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Lolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Cocok dengan indikator- indikator motivasi belajar yang bisa dipaparkan pada bab III, selaku berikut:

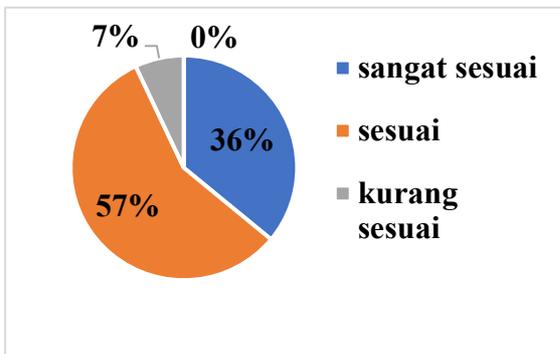
a) Tekun Menghadapi Tugas

Berdasarkan Indikator tekun menghadapi tugas pada motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Lolak dapat dilihat pada tabel berikut:



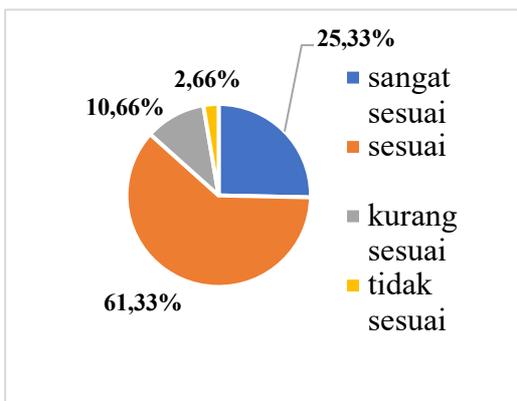
b) Ulet Dan Tidak Putus Asa

Berdasarkan indikator ulet menghadapi kesulitan pada motivasi belajar siswa SMK Negeri 1 Lolak dapat dilihat pada tabel berikut:



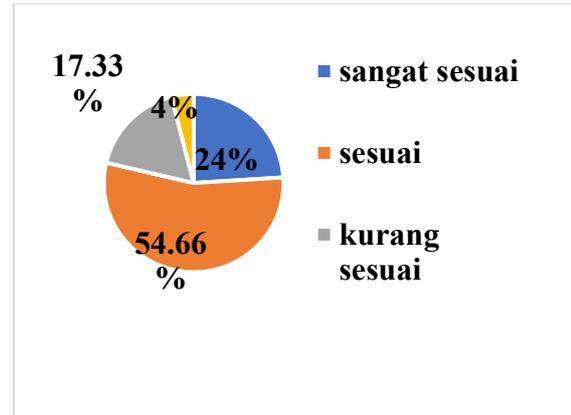
c) Menunjukkan Minat Yang Tinggi Dalam Belajar

Indikator minat yang tinggi dalam belajar dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:



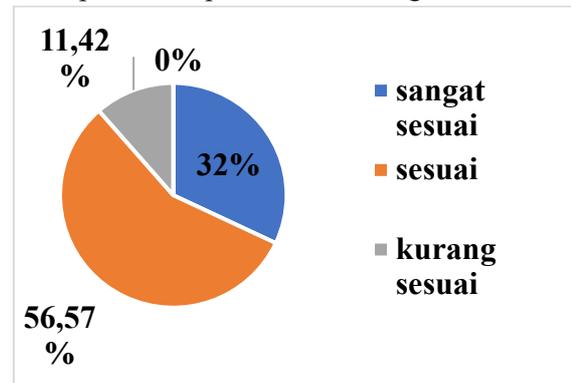
d) Lebih Senang Bekerja Sendiri

Indikator lebih senang bekerja sendiri dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:



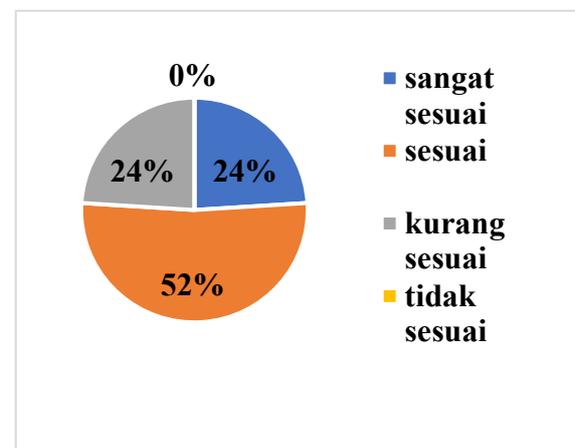
e) Dapat Mempertahankan Pendapat

Berdasarkan indikator dapat mempertahankan pendapatnya pada motivasi belajar di SMK Negeri 1 Lolak dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:



f) Tidak Mudah Melepas Yang Diyakini

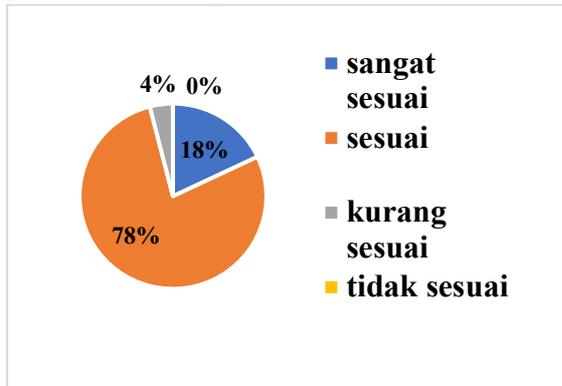
Berdasarkan indikator Tidak Mudah Melepas Yang Diyakini pada motivasi belajar di SMK Negeri 1 Lolak dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:



g) Senang Mencari/Memecahkan Soal-Soal

Berdasarkan indikator Senang Mencari/Memecahkan Soal-Soal pada motivasi

belajar di SMK Negeri 1 Lolak dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:



Hasil Belajar PDO

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tentang hasil belajar siswa yang diperoleh dari Ujian Akhir Sekolah kelas X TKR SMK Negeri 1 Lolak pada mata pelajaran PDO, nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 75 dengan KKM untuk pelajaran PDO 75. Perhitungan distribusinya dilakukan terlebih dahulu menentukan jumlah kelas interval yang kemudian menetapkan panjang interval kelas. Perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 4. Daftar distribusi frekuensi atas nilai variabel Y pada skala nilai diricikan

No	Interval Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi Relatif %
1	75 – 76	3	12
2	77 – 78	5	20
3	79 – 81	9	36
4	82 – 86	8	32
Jumlah		25	100

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian tentang hasil belajar siswa secara rinci dapat dilihat sebagai berikut:

Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif %	Kategori
1	70 – 77	4	16	Cukup

2	78 – 85	20	80	Baik
3	86 - 100	1	4	Sangat Baik
Jumlah		25	100	

Sesuai dengan tabel 13 dapat dilihat (16%) adalah kategori cukup, (80%) dikategorikan dengan baik, dan (4%) dikategorikan sangat baik.

Uji Prasyarat Data

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dimaksudkan buat mengenali apakah informasi hasil riset yang diperoleh mempunyai sebaran informasi yang berdistribusi wajar. Pengujian normalitas informasi tersebut memakai SPSS 22. 0. Hasil perhitungan pada lampiran 5. Diperoleh kalau dari pengolahan kedua informasi tentang motivasi belajar siswa yang ialah jawaban angket siswa diperoleh sebaran informasi yang di distribusi terhadap taraf sinifgkansi.

$$\alpha = 0,05 \text{ Adalah } F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} \text{ yaitu } 2.461 < 3.483$$

Uji Homogenitas Data

Hasil uji homogenitas dicoba perhitungan pada lampiran 6. Uji homogenitas dicoba bertujuan buat mencari ketahu apakah varian kelompok informasi populasi sama ataupun tidak. Dari pehitungan diperoleh hasil signifikansi 0. 235 yang lebih besar dari signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $0.05 < 0.235$. Perihal ini berarti informasi variabel motivasi belajar serta informasi hasil belajar siswa mempunyai varians yang seragam (homogen).

Pengujian Hipotesis

Uji Linieritas

Bersumber pada hasil perhitungan bisa diperoleh koefisen regresi simpel buat $B = 0.187$ sebaliknya konstanta regresi merupakan 94360 sehingga persamaan regresi sederhananya merupakan: $\hat{Y} = a + bX$



maksudnya, kala siswa kita mendapatkan skor keahlian sebesar 25 hingga bisa di prediksi kalau skor uji kemampuan kopetensi siswa tersebut merupakan: $Y = 94.360 + 0.187.25 = 94.360 + 4,675 = 94.364,675$

Maksudnya: nilai kostanta sebesar 94.360, maksudnya bila variabel motivasi belajar bernilai 0 hingga hasil belajar siswa 94.360. Serta nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa 0.187, artinya motivasi belajar siswa hadapi peningkatan satu satuan ataupun seratus persen hingga hasil belajar siswa hendak hadapi kenaikan 0.187 satuan. Dari persamaan bisa dilihat kalau hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa merupakan positif.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 dicoba buat memandang keamatan ikatan antara variabel bebas motivasi belajar siswa (X) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa pada mata pelajaran pekerjaan dasar otomotif kelas X TKR DI SMK NEGERI 1 LOLAK (Y).

Bersumber pada hasil perhitungan lampiran 8 diperoleh harga R^2 Sebesar 0.156. Perihal ini berarti kalau 56,3% alterasi yang terjalin pada hasil belajar siswa dipaparkan oleh alterasi motivasi belajar siswa serta sisahnya 43,7% dipaparkan oleh alterasi yang lain yang tidak diuji dalam riset ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Hasil perhitungan uji hipotesis pada lampiran 9 dapat dilihat $T_{hitung} = 2.329$. Nilai signifikansi 0.05 T_{tabel} . Dengan rumus untuk mencari $T_{tabel} = (\frac{\alpha}{2}; n - k - 1)$

Dimana: k = jumlah variabel
 n = jumlah responden
 a = nilai signifikan

maka : $(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1) = (0.025; 25 - 2 - 1) = (0.025; 22) = 2.073$

Jadi nilai signifikansi $T_{hitung} = 2.329 > T_{tabel} = 2.073$

Interpretasinya cocok dengan tabel ialah uji t (parsial) kalau nilai signifikansi hubungan motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) adalah $0.029 < 0.05$. Nilai $T_{hitung} = 2.329$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar pekerjaan dasar otomotif kelas X TKR DI SMK NEGERI 1 LOLAK.

PEMBAHASAN

Bersumber pada kasus yang dikemukakan tadinya dan mengacu para rumusan hipotesis yang berbunyi ada ikatan positif serta signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar PDO siswa kelas X TKR SMK NEGERI 1 LOLAK, hingga butuh yang dicoba uji statistik yang hendak digunakan buat menganalisis kasus yang diteliti.

Koefisien korelasi dihitung menampilkan besarnya ikatan itu merupakan $r_{hitung} = 0,895$ Yang dikategorikan korelasi sempurna sebab pada kriteria 0,80–1,00. kuatnya ikatan antara motivasi belajar PDO dengan prestasi belajar PDO siswa merupakan 56,3%, perihal ini membagikan cerminan kalau terdapat sebesar 56,3% alterasi belajar PDO yang bisa dipaparkan oleh motivasi belajar, sebaliknya sisahnya 43,7% ditetapkan oleh faktor lain, misalnya aspek eksternal semacam area belajar, area warga, area sosial budaya, sarana serta prasarana lainnya (Hamdayani. 2010)

Dari hasil analisis informasi dikenal kalau ada ikatan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PDO siswa. Perihal ini bisa dilihat dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} tabel 2.3292.073, Pada taraf signifikan 95% serta alfa 5%

Hasil riset ini cocok dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman. 2011 Mengatakan kalau “ Motivasi bisa dikatakan selaku penggerak dari dalam diri serta didalam subjek buat melaksanakan aktifitas- aktifitas tertentu demi sesuatu tujuan” (Sardiman 2011). Jadi hipotesis dalam penelitian ini ialah “ ada ikatan yang positif serta signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PDO siswa kelas X TKR SMKA NEGERI 1



LOLAK”. “Bisa diterima ataupun dengan kata lain ikatan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PDO kelas X TKR SMK NEGERI I LOLAK”.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset diperoleh sebagian kesimpulan selaku berikut:

1. Motivasi belajar PDO siswa kelas X TKR SMK Negeri 1 Lolak, diperoleh bahwa hasil Tingkat motivasi belajar siswa bernilai 3,09 dengan nilai rata-rata tertinggi menunjukkan pada ulet dan tidak putus asa 3,29, nilai rata-rata terendah berada pada tekun dalam menghadapi tugas 2,94. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMK Negeri 1 Lolak dikategorikan baik.

2. Motivasi belajar berhubungan secara positif dan signifikan dengan hasil belajar PDO dengan koefisien korelasi 0,895, maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.329 > 2.073$), pada taraf signifikan 0,05. Kuatnya hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PDO siswa adalah 56,3%. Hal ini memberikan gambaran sebesar bahwa motivasi belajar ada sebesar 56,3%, variasi hasil belajar PDO yang dapat dijelaskan oleh motivasi belajar, sedangkan 43,7% ditentukan oleh factor lain. Contoh pengaruh lingkungan masyarakat, sosial budaya dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Pratik*, Jakarta: Rineka cipta.
- Maryanto. 2010. Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Produktif Siswa
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbaris Koptensi*. Bandung: PT. Remaja Rodakarya.
- Nara. Hartini dkk. 2010 *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Rusman. 2011. *Model- Model Pembelajaran Mengebangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sardirman N. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Bandung. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sadirman. A. M. 2011. *Intraksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.